

**HUBUNGAN ANTARA SISWA MENGIKUTI ORGANISASI SISWA
INTRA SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

FAUZAN IHSANI

K8408081

Pendidikan Sosiologi Antropologi

ABSTRACT

This research has purpose to know: (1) relation of being active OSIS Organization with students sociologi learning achivement (2) relation of students learning discipline with students learning achievement (3) Relation of being active OSIS organization and students learning discipline with learning achievement students class X SMA NEGERI 6 SURAKARTA.

Method that used in this research is correlation descriptive. Research population is students class X SMA NEGERI 6 SURAKARTA learning years 2012/2013, total 70 students. Sample takes with random sampling technique total 20 students. Data takes technique do with questioner technique and grade school ledger sociology lesson achievement. Statistic analysis technique folds correlation coefficient analysis.

Based from research output can take conclusion: (1) hypothesis 1 “there is correlation that significant enough between being active OSIS Organization with students learning achivement students class X SMA NEGERI 6 SURAKARTA SURAKARTA learning years 2012/2013”. This case can see from analysis data output that showing $r_{1y} = 0,166$ and $\text{sig} = 0,08$. (2) Hypothesis 2 “there is correlation that significant between students learning discipline with students learning achivement students class X SMA NEGERI 6 SURAKARTA SURAKARTA learning years 2012/2013”. This case can see from analysis data output that showing $r_{2y} = 0,193$ and $\text{sig} = 0,05$. (3) Hypothesis 3 “there is fold correlation that significant less between of being active OSIS organization and students learning discipline with learning achievement students class X SMA

NEGERI 6 SURAKARTA learning years 2012/2013". This case can see from analysis data output that showing $R_y (1\ 2) = 0,214$ and $\text{sig} = 0,21$.

Keyword: being active in organization, discipline learning, and learning achievement

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat diperoleh masyarakat agar pendidikan yang dimiliki semakin meningkat. Lembaga pendidikan formal berfungsi mendidik siswa melalui dua kegiatan yaitu proses pembelajaran (intra kurikuler) dan kegiatan organisasi (ekstra kurikuler). Di sekolah ada banyak kegiatan ekstra kurikuler yang bisa mendukung kemampuan siswa dalam bersosialisasi, berinteraksi, baik dengan sesama siswa atau dengan orang lain dalam masyarakat. Mereka yang berorganisasi pasti mempunyai lebih banyak pengalaman dan mempunyai skill atau kemampuan yang cukup baik di banding siswa lain yang enggan mengikuti organisasi. Karena dalam organisasi para siswa dapat belajar berbicara mengeluarkan pendapat, mengorganisir, dan menghargai pendapat. Kebanyakan dari siswa yang ikut aktif dalam organisasi akan menjadi lebih kelihatan menonjol daripada siswa lain yang tidak ikut dalam organisasi. Banyak segi kepemimpinan yang muncul dari dalam diri siswa tersebut. Ketika kemampuan individu mampu berkembang, disertai dengan kedisiplinan belajar yang tinggi akan menjadikan siswa berhasil mendapatkan prestasi belajar yang baik.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Surakarta. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel tersebut terdiri dari variabel bebas

dan terikat. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 70 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk dilakukan uji coba (*try out*) untuk memvalidasi pertanyaan angket. Kemudian pada pertemuan kedua dilakukan penelitian terhadap siswa setelah angket lolos selesai uji validasi. Setelah itu baru dilakukan analisis data bersamaan dengan nilai prestasi belajar Sosiologi yang didapat dari nilai semester gasal pada tahun ajaran 2012/2013. Analisis data menggunakan statistika yaitu program SPSS 17 pada komputer untuk memecahkan masalah empiris.

C. Review Literatur

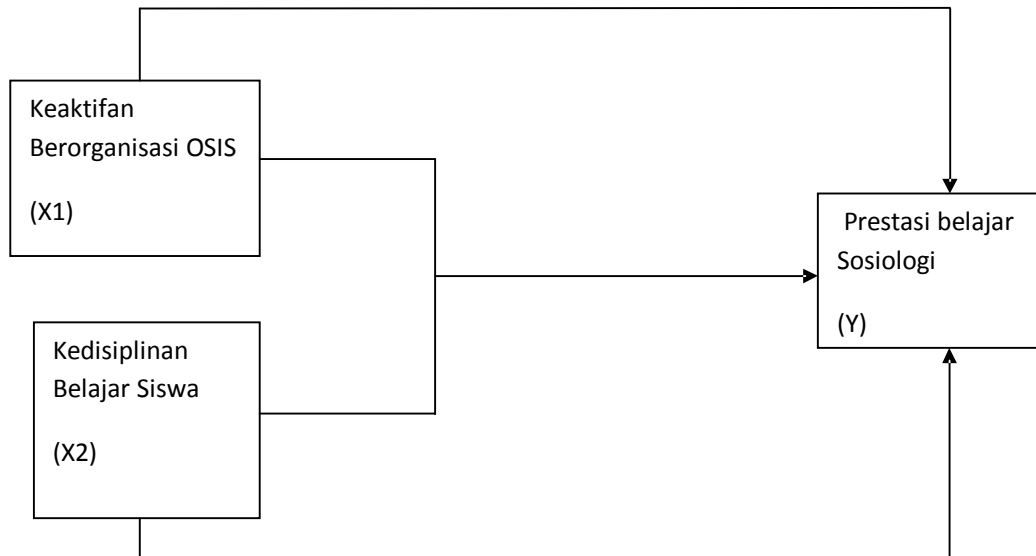
Prestasi adalah sebuah bukti keterampilan yang telah dicapai (WS. Winkel 1991:162). Sedangkan pengertian belajar merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik secara potensial maupun secara actual (masyhuri HP 1990:7). Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar (Muhibbin 2005:132). Dari pengetahuan tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dengan usaha maksimal berdasarkan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam sebuah simbol angka atau huruf yang dilaksanakan pada periode tertentu.

Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama”. (Yayat Hayati Djadmiko 2008:1). Secara organisasi pengertian OSIS adalah satu satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah, oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk organisasi siswa intra sekolah yang tidak mempunyai hubungan dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian dari organisasi yang ada di luar sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban” (Soegeng Prijodarminto 1992:23).

Pengertian kedisiplinan belajar adalah sikap dan kondisi seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, nilai-nilai dan tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri sehingga dapat menimbulkan keteraturan dalam belajar.

Diatas telah dijelaskan pengertian Prestasi Belajar, Keaktifan Berorganisasi, dan Kedisiplinan Belajar. Untuk lebih jelasnya untuk melihat hubungan antara Keaktifan Berorganisasi, Kedisiplinan Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Sosiologi dapat dilihat pada kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan teknik angket. Metode angket digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan berorganisasi siswa dan kedisiplinan belajar siswa terhadap siswa kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

1. Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi OSIS (X1) dengan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa hipotesis yang berbunyi, “Ada hubungan antara keaktifan berorganisasi OSIS dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 6 Surakarta” dinyatakan diterima, karena variabel keaktifan berorganisasi OSIS diperoleh $r_{xy} = 0,166$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,08. Maka hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara keaktifan berorganisasi OSIS (X1) dengan prestasi belajar sosiologi (Y).

2. Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa (X2) dengan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa hipotesis yang berbunyi, “Ada hubungan antara keaktifan berorganisasi OSIS dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 6 Surakarta” dinyatakan diterima, karena variabel keaktifan berorganisasi OSIS diperoleh $r_{xy} = 0,193$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,05. Maka hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa (X2) dengan prestasi belajar sosiologi (Y).

3. Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi OSIS (X1) dan Kedisiplinan Belajar Siswa (X2) dengan Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa hipotesis yang berbunyi, “Ada hubungan antara keaktifan berorganisasi OSIS dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 6 Surakarta” dinyatakan diterima, karena variabel keaktifan berorganisasi OSIS diperoleh $R_{Y(x1,x2)} = 0,214$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,21 dan harga $F = 1,606$. Maka hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kurang signifikan antara

keaktifan berorganisasi OSIS (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) dengan prestasi belajar sosiologi (Y).

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif cukup signifikan antara Keaktifan Berorganisasi OSIS dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan $p \leq 0,05$ yaitu $0,08 \leq 0,05$.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan $p \leq 0,05$ yaitu $0,05 \leq 0,05$.
3. Ada korelasi ganda secara bersama sama yang kurang signifikan antara Keaktifan Berorganisasi OSIS dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan $p > 0,05$ yaitu $0,21 > 0,05$.

F. Daftar Referensi

- Hayati Y. 2008. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Alfabeta.
- Masyhuri HP. 1990. Asas-asas Belajar. Semarang: FKIP Semarang Press
- Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Soegeng Prijodarminto. 1992. Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Hubungan Antara Siswa Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs, MH Soekarno ,M.Pd.

Dra. Hj. Siti Chotidjah,M.Pd.

NIP. 195106011979031 001

NIP. 19481214 198003 2 001